

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan manajemen risiko layanan perbankan elektronik sudah diatur POJK MRTI yang sudah cukup jelas pengaturannya. Peraturan pertanggungjawaban bank dalam Pasal 29 POJK PKJK menganut prinsip tanggung jawab mutlak (*strict liability*). POJK MRTI dan POJK PKJK telah menjadi peraturan yang memenuhi hak nasabah sebagai konsumen dan kewajiban bank sebagai pelaku usaha.
2. Bank XYZ telah menerapkan manajemen risiko layanan perbankan elektronik tapi sebagian besar tidak dapat penulis simpulkan karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Prinsip pertanggungjawaban Bank XYZ dalam kasus penipuan *sim swap* pada Ilham Bintang adalah prinsip peraduga untuk selalu bertanggung jawab (*presumption of liability*) yang tidak sesuai dengan prinsip tanggung jawab mutlak sebagaimana yang diatur dalam Pasal 29 POJK PKJK.

B. Saran

1. Untuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) agar peraturan manajemen risiko layanan perbankan elektronik terus disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang, misalnya dengan mewajibkan bank menerapkan keamanan yang lebih untuk layanan perbankan elektronik.
2. Untuk bank agar dapat menerapkan manajemen risiko layanan perbankan elektronik secara efektif sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Dan agar bank menerapkan prinsip pertanggungjawaban mutlak (*strict liability*) karena berhubungan langsung dengan kepercayaan nasabah yang dapat berpengaruh kepada finansial perusahaan. Selain itu bank diharapkan agar melakukan edukasi secara terus menerus kepada nasabah dan masyarakat luas mengenai keamanan penggunaan layanan perbankan elektronik.
3. Untuk Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas) diharapkan untuk melakukan penguatan atau humbuan untuk meningkatkan protokol berkaitan dengan manajemen risiko khusus teknologi informasi.
4. Untuk Nasabah diharapkan agar lebih berhati-hati dalam menggunakan layanan perbankan elektronik karena semakin canggih teknologi yang digunakan bank semakin canggih pula kejahatan yang terjadi.